

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan di SLB Empat Lima Babat didapatkan dalam komunikasi interpersonal yang digunakan guru terhadap siswa tunagrahita yaitu dengan melakukan bentuk komunikasi yang berulang - ulang dengan cara mendekati diri kepada siswa tunagrahita, dalam hal ini bertujuan untuk lebih bisa menumbuhkan tingkat kemandirian dari setiap siswa tunagrahita. Guru di SLB Empat Lima Babat tidak menggunakan komunikasi yang mencakup keseluruhan untuk menumbuhkan kemandirian karena setiap siswa tunagrahita akan memiliki kemandirian yang berbeda – beda dan tentunya harus dengan cara yang berbeda yaitu dengan komunikasi secara interpersonal. Jika guru bisa menggali bibit kemandirian pada siswa tunagrahita maka komunikasi interpersonal dikatakan berhasil dan para guru bisa melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu membangun kemandirian pada siswa tunagrahita.

Kemandirian siswa tunagrahita terbentuk dengan adanya peran orang tua dan guru. Dimana peran orang tua lebih banyak menanamkan kemandirian anak tunagrahita berupa aktivitas sehari-hari, sedangkan peran guru untuk menanamkan kemandirian siswa tunagrahita berupa pembelajaran saat di sekolah. Proses menanamkan kemandirian pada siswa tunagrahita menggunakan metode pengajaran yang berulang-ulang, agar siswa dapat

memahami dan merespon apa yang diajarkan, sehingga dapat menimbulkan bentuk kemandirian pada diri siswa tunagrahita.

B. Saran

1. Kepada Guru SLB Empat Lima Babat

Kepada guru SLB Empat Lima Babat sebaiknya selalu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk anak berkebutuhan khusus yaitu tunagrahita, dengan hambatan kesulitan yang ada pada saat proses belajar agar bisa terselesaikan dan anak tunagrahita bisa mendapatkan masa depan yang baik.

2. Kepada Masyarakat Umum

Bagi masyarakat seyogyanya dapat memahami bagaimana cara mengatasi berkomunikasi dengan anak Tunagrahita bukan dengan emosi melainkan pendekatan dari hati ke hati agar anak Tunagrahita merasa aman dan nyaman.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti sangat menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dalam peneliti lakukan khususnya pada penarikan kesimpulan data dan penulisan pada penelitian ini. Dimana peneliti belum bisa memaksimalkan bagaimana penataan kata dalam setiap kesimpulan dalam penelitian ini, sehingga peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki penulisan maupun mengemas secara baik dan dapat di mengerti kesimpulan yang akan dijelaskan dalam penelitian. Jika peneliti selanjutnya ingin menggunakan metode

wawancara, obeservasi, dan dokumentasi diharapkan mampu untuk menjalin hubungan yang baik terhadap informan guna dapat menggali informasi yang lebih dalam.